

**PENDATAAN JENIS IKAN BARONANG FAMILI SIGANIDEA
YANG DIPERDAGANGKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN
(TPI) LABUANG KOTA MAROS SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

**INDAR ALAM M
L211 16 313**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**PENDATAAN JENIS IKAN BARONANG FAMILI SIGANIDEA
YANG DIPERDAGANGKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN
(TPI) LABUANG KOTA MAROS SULAWESI SELATAN**

**INDAR ALAM M
L211 16 313**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas
Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENDATAAN JENIS IKAN BARONANG FAMILI SIGANIDEA YANG
DIPERDAGANGKAN DI TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) LABUANG
KOTA MAROS SULAWESI SELATAN**

Disusun dan diajukan oleh

**INDAR ALAM M.
L21116313**

Skripsi telah ini telah dipertahankan di hadapan panitian ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada Tanggal ...2... Agustus 2023..... Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota


Dr. Irmawati, S.Pi, M.Si.
NIP. 197005161996032002


Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP.
NIP. 196507241990032001

**Ketua Program Studi
Manajemen Sumberdaya Perairan
Universitas Hasanuddin**


Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc
NIP. 196801061991032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indar Alam M
NIM : L211 16 313
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul “Pendataan Jenis Ikan Baronang Famili Siganidae yang Diperdagangkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Labuang Kota Maros Sulawesi Selatan” adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan



Indar Alam M
Indar Alam M

PERNYATAAN AUTHORSHIP

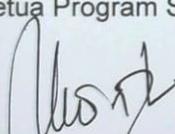
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indar Alam M
NIM : L211 16 313
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

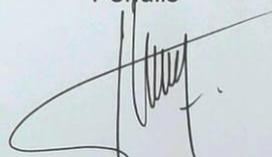
Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizing dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai instansinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak memublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 27 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc
NIP. 196801061991032

Penulis


Indar Alam M
NIM.L211 16 313

ABSTRAK

Indar Alam M, L21116313 “Pendataan Jenis Ikan Baronang Famili Siganidae yang Diperdagangkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Labuang Kota Maros Sulawesi Selatan” dibimbing oleh **Irmawati** sebagai pembimbing utama dan **Basse Siang Parawansa** sebagai pembimbing pendamping.

Kabupaten Maros merupakan salah satu kabupaten dengan potensi perikanan yang cukup tinggi baik perikanan darat maupun perikanan laut, baik perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Produksi hasil tangkapan ikan pada tahun 2018 sekitar 9.892,03 ton dan pada tahun 2022 mencapai 13.526,77 ton. Penelitian dilakukan untuk mengetahui secara terperinci mengenai pendataan jenis ikan baronang famili Siganidae di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Labuang Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan mulai Maret hingga April 2023. Hasil dari penelitian ditemukan sebanyak 945 individu ikan baronang yang terdiri dari 10 spesies yaitu *S. argenteus*, *S. canalicatus*, *S. coralinus*, *S. guttatus*, *S. javus*, *S. puellus*, *S. punctatissimus*, *S. punctatis*, *S. spinus* dan *S. virgatus*. Dari 945 individu ikan baronang, sebanyak 536 individu yang tergolong kedalam ikan muda (*subadult*) dan 409 ikan yang tergolong kedalam ikan dewasa (*adult*) serta ikan yang tergolong kedalam ikan juwana (*juvenile*) tidak ditemukan baik untuk disetiap spesies manapun.

Kata kunci: Pendataan ikan, ikan baronang, TPI Labuang Maros

ABSTRACT

Indar Alam M, L21116313 "Data Collection species of the rabbitfish family Siganidae Traded at the Fish Auction Place in Labuang Maros City, South Sulawesi" supervised by Irmawati as the main supervisor and Basse Siang Parawansa as the accompanying supervisor.

Maros Regency is one of the districts with quite high fishery potential, both land and sea fisheries, both aquaculture and capture fisheries. Fish catch production in 2018 was around 9,892.03 tons and in 2022 it reached 13,526.77 tons. The research was conducted to find out in detail about the data collection species of the rabbitfish family Siganidae at the Fish Auction Place Labuang, Maros Regency, South Sulawesi. The research was carried out for two months from March to April 2023. The results of the study found 945 individual rabbitfish consisting of 10 species, namely *S. argenteus*, *S. canalicatus*, *S. coralinus*, *S. guttatus*, *S. javus*, *S. puellus*, *S. punctatissimus*, *S. punctatis*, *S. spinus* and *S. virgatus*. Of the 945 individual rabbitfish, 536 individuals belonged to the juvenile fish (subadult) and 409 fish belonged to the adult fish (adult) and fish belonging to the juvenile fish (juvenile) were not found either for any of the species.

Keywords: Data collection, rabbitfish, Fish Auction Place, Maros City

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin ini dengan judul "Pendataan Jenis Ikan Baronang Famili Siganidea yang Diperdagangkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Labuang Kota Maros, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan".

Skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis berkat bantuan, dukungan dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Irmawati, S.Pi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP. selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Nita Rukminasari, S.Pi, MP., Ph.D. dan Dr. Ir. Suwarni, M.Si. selaku dosen penguji atas arahan, saran dan kritikan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh staf dan pengajar Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan khususnya para dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.
5. Orang tua penulis, Bapak Mustakin dan Ibu Nurjayanti Santi Dg. Ngai atas segala doa, dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya baik secara moril dan materil dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman MSP 2016 dan seluruh warga KMP MSP KEMAPI FIKP UNHAS yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
7. Para penjual ikan yang telah memberikan izin untuk mengambil gambar ikan di tempat pelelangan ikan (TPI) Labuang Maros sehingga penelitian bias berjalan dengan lancar.
8. Seluruh keluarga tercinta serta pihak-pihak yang ikut membantu dan memberi semangat baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, oleh karena itu penulis sadar dalam proposal penelitian ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang

disebabkan oleh keterbatasan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang destruktif dari pembaca.

Akhir kata, penulis berharap agar proposal penelitian ini bermanfaat serta memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan selanjutnya dan segala amal baik serta jasa dari pihak yang membantu penulis mendapat berkah dan karunia-Nya. Aamiin.

Makassar, 20 Juli 2023

Indar Alam M

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Indar Alam M yang dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 07 juni 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara ini lahir dari pasangan Bapak Mustakin M dan Ibu Nurjayanti Santi Dg. Ngai. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD 131 INP Tobonggae pada tahun 2010, SMPN 3 Camba pada tahun 2013 dan pada tahun 2016 menyelesaikan pendidikan di SMAN 2 Maros. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama yaitu tahun 2016 di Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) melalui jalur SBNPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif berorganisasi mulai organisasi tingkat fakultas, Universitas dan diluar Universitas. Penulis pernah menjabat di beberapa organisasi seperti ketua UKM Pramuka Unhas pada tahun 2018/2019, Ketua Himpunan Pelajar Pemuda Mahasiswa Indonesia Maros (HPPMI) Komisariat UNHAS - PNUP pada tahun 2017/2018 dan Ketua Dewan Kerja Rantig Camba pada tahun 2019/2021. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Pengembangan Dan Pengelolaan Daerah Pesisir di Pulau Batang Lampe, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai pada tahun 2019. Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul "Pendataan Jenis Ikan Baronang Famili Siganidae yang Diperdagangkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Labuang Kota Maros, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan".

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN <i>AUTHORSHIP</i>	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
BIODATA PENULIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Kegunaan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan Baronang	3
B. Morfologi.....	4
C. Habitat dan Distribusi	5
D. Siklus Hidup	5
E. Fase Hidup.....	6
III. METODE PENELITIAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Alat dan Bahan.....	7
C. Prosedur Penelitian	8
D. Prosedur Kerja	8
E. Analisis Data	9
IV. HASIL	10
A. Inventarisasi Jenis.....	10
B. Fase Hidup.....	11
IV. PEMBAHASAN	15
A. Inventarisasi Jenis.....	15
B. Pengukuran Panjang dan Fase Hidup.....	16
V. SIMPULAN DAN SARAN	18
A. Simpulan	18
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABLE

Nomor	Halaman
1. Spesies ikan baronang (famili Siganidea) yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros selama penelitian	10
2. Hasil pengukuran panjang spesies ikan baronang (famili Siganidea) yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros selama penelitian.....	12
3. Fase hidup spesies ikan baronang (famili Siganidea) yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros selama penelitian	12

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Ikan baronang (a) <i>Siganus argenteus</i> , (b) <i>Siganus fuscescens</i> , (c) <i>Siganus coralinus</i> , (d) <i>Siganus canaliculatus</i> , (e) <i>Siganus labyrinthodes</i> , (f) <i>Siganus doliatus</i> , (g) <i>Siganus javus</i> , (h), <i>Siganus lineatus</i> (i), <i>Siganus magnivicus</i> , (j) <i>Siganus guttatus</i> , (k) <i>Siganus puellus</i> , (l) <i>Siganus punctatus</i> , (m) <i>Siganus spinus</i> , (n) <i>Siganus stellatus</i> , (o) <i>Siganus virgatus</i> , (p) <i>Siganus vulpinus</i> dan (q) <i>Siganus punctatissimus</i> (Froese & Paully, 2023).....	3
2. Peta lokasi pengambilan data di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Labuang Kota Maros Jalan Bambu runcing, Kelurahan Alliritengngae, Kecamatan Turilkale, Kabupaten Maros	7
3. Spesies ikan baronang yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros; (a) <i>Siganus argenteus</i> , (b) <i>Siganus canaliculatus</i> , (c) <i>Siganus punctatissimus</i> , (d) <i>Siganus virgatus</i> , (e) <i>Siganus punctatus</i> , (f) <i>Siganus coralinus</i> , (g) <i>Siganus puellus</i> , (h) <i>Siganus guttatus</i> , (i) <i>Siganus spinus</i> dan (j) <i>Siganus javus</i>	10
4. Komposisi jenis ikan baronang yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros... .	11
5. Sebaran jumlah individu setiap spesies ikan baronang yang ditemukan di TPI Labuang Kota maros.....	12
6. <i>Boxplot</i> panjang total setiap spesies ikan baronang yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros.....	12
7. Grafik fase hidup ikan baronang yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.	<i>Maturity Length</i> jenis ikan baronang (famili Siganidea) yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros selama penelitian
2.	Panjang rata-rata, panjang maksimal, panjang minimal dan rentang panjang ikan baronang (famili Siganidea) yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros selama penelitian
3.	Keanekaragaman ikan baronang yang ditemukan di TPI Labuang Kota Maros
4.	Prosedur kerja pengukuran panjang ikan dengan bantuan <i>software Microsof excel</i> menggunakan metode RASIO
5.	Dokumentasi penelitian
6.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus punctatus</i> dengan menggunakan metode RASIO
7.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus punctatissimus</i> dengan menggunakan metode RASIO
8.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus puellus</i> dengan menggunakan metode RASIO
9.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus javus</i> dengan menggunakan metode RASIO
10.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus virgatus</i> dengan menggunakan metode RASIO
11.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus spinus</i> dengan menggunakan metode RASIO
12.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus guttatus</i> dengan menggunakan metode RASIO
13.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus canaliculatus</i> dengan menggunakan metode RASIO
14.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus coralinus</i> dengan menggunakan metode RASIO
15.	Data hasil pengukuran panjang spesies <i>Siganus argenteus</i> dengan menggunakan metode RASIO

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Maros merupakan daerah pesisir dan laut yang memiliki potensi pengembangan perikanan darat dan laut yang cukup besar, baik perikanan budidaya maupun perikanan tangkap (Haris *et al.*, 2022). Berdasarkan Data Pusat Statistik Sulawesi Selatan pada tahun 2018 mencatat Kabupaten Maros menghasilkan sekitar 9.892.03 ton hasil perikanan tangkap. Pada tahun 2022 hasil perikanan tangkap mencapai 13.526,77 ton. Kabupaten dengan panjang wilayah pesisir mencapai 27 km memiliki sebagian penduduk yang berprofesi sebagai nelayan yang ikan hasil tangkapannya dijual di Tempat Pelelangan Ikan (Faisal *et al.*, 2021).

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan tempat yang digunakan untuk menjual atau mendistribusikan hasil tangkapan nelayan kepada pembeli. Salah satu TPI yang beroperasi di Kabupaten Maros adalah TPI Labuang. TPI Labuang merupakan TPI yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. TPI Labuang berlokasi di Jalan Bambu Runcing, Kelurahan Alliritengae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros. TPI Labuang merupakan salah satu TPI yang cukup potensial baik perikanan darat maupun perikanan laut yang menjadi pusat perdagangan ikan dengan jenis yang bermacam-macam salah satunya ikan baronang (Sinaga *et al.*, 2020).

Menurut (Turang *et al.*, 2019) ikan baronang termasuk kedalam famili siganidae, merupakan ikan demersal yang hidup di dasar atau dekat dasar perairan. Ikan baronang banyak ditemukan di daerah terumbu karang dan padang lamun sehingga menjadi salah satu ikan target untuk nelayan. Ikan baronang merupakan salah satu ikan yang memiliki tingkat konsumsi yang tinggi karena memiliki rasa daging yang gurih dan enak. Selain itu, ikan baronang juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, mulai dari Rp.10.000/ekor hingga Rp.60.000/kg. Walaupun memiliki harga yang cukup mahal ikan baronang masih merupakan salah satu komoditi yang banyak diminati, baik di pasar domestik maupun manca negara. Berdasarkan Data Pusat Statistik volume produksi ikan baronang di Sulawesi Selatan pada tahun 2017 sekitar 12.744,71 ton. Pada tahun 2018 volume produksi hasil tangkapan ikan baronang sekitar 5.350,91 ton. Terjadinya penurunan produksi hasil tangkapan diakibatkan tingginya permintaan pasar sehingga aktifitas penangkapan diperairan Selat Makassar dan Teluk Bone terus meningkat sehingga menyebabkan tekanan eksploitasi yang ditandai dengan jumlah hasil tangkapan yang menurun (Umar *et al.*, 2020).

Ikan baronang dari famili Siganidae memiliki keanekaragaman spesies yang tersebar di berbagai wilayah perairan di Indonesia (Sahabuddin *et al.*, 2019). Ikan dari famili ini

terdiri dari satu genus yaitu *Siganus*, yang keberadaannya di Indonesia terdapat 12 spesies (Iwatsuki *et al.*, 2000; Carpenter & Niem, 2001). Yunus (2005) mendapatkan 13 spesies di perairan Spermonde, sedangkan (Burhanuddin & Iwatsuki, 2006) mendapatkan spesies dari famili Siganidae sebanyak 16 spesies. Namun sampai saat ini belum ada informasi mengenai jumlah spesies ikan baronang yang diperdagangkan di Sulawesi Selatan khususnya di TPI Labuang Kota Maros, sedangkan aktifitas penangkapan ikan berlangsung hampir setiap hari sepanjang tahun. Dalam upaya pengendalian penangkapan ikan baronang, diperlukan pengetahuan tentang jenis-jenis yang telah dieksploitasi agar pengelolaan tiap spesies lebih mudah dilakukan mengingat setiap jenis ikan baronang memiliki karakteristik yang berbeda sehingga diperlukan kebijakan pengelolaan yang juga berbeda. Misalnya setiap spesies memiliki ukuran layak tangkap yang berbeda sehingga memerlukan strategi pengelolaan yang didasarkan pada data dan informasi yang ilmiah dari spesies tersebut.

Oleh karena itu, penelitian tentang inventarisasi jenis-jenis ikan baronang yang diperdagangkan di TPI Labuang Kabupaten Kota Maros penting dilakukan sebagai informasi awal dalam menunjang kebutuhan data jenis ikan untuk pengelolaan perikanan baronang terutama di wilayah Kabupaten Maros.

B. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisir jenis ikan baronang dan untuk mengetahui fase hidup berdasarkan ukuran panjang maksimum ikan baronang (family Siganidae) di TPI Labuang Kota Maros, Kabupaten Maros, Sulawesi selatan.

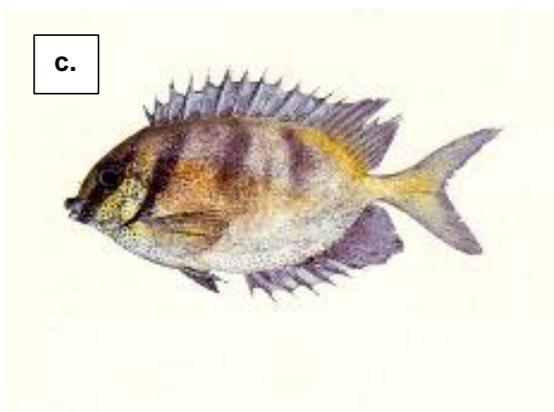
Kegunaan dari penelitian ini yakni sebagai informasi awal dalam upaya pengelolalaan perikanan baronag di TPI Labuang Kota Maros, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

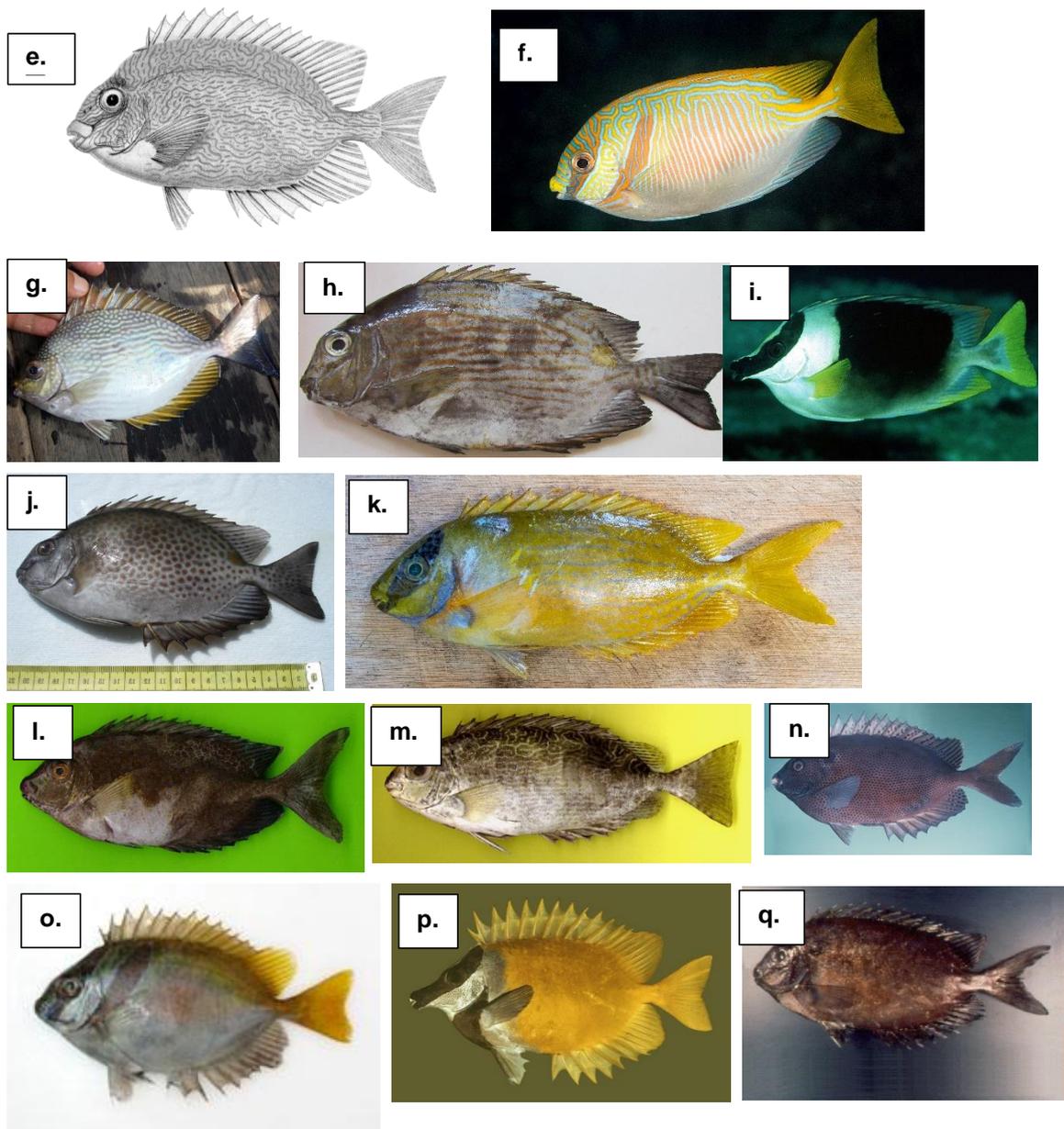
II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi dan Deskripsi Ikan Baronang

Ikan baronang dalam bahasa Inggris sering disebut *Rabbit fish*, hal ini didasarkan pada bentuk kepala dari ikan ini yang mirip kepala kelinci, rata-rata memiliki panjang 25,0 cm. Ikan ini memiliki jari-jari sirip dorsal keras sejumlah 13 buah, jari-jari sirip dorsal lunak 10 buah, jari-jari sirip anal 7 buah, dan jari-jari sirip dubur lunak 9 buah. Ikan ini berwarna hitam kebiruan di bagian punggung, keperakan di bagian bawah, memiliki titik kuning cerah dekat ujung sirip punggung, serta tubuh yang berbintik-bintik. Ikan ini memiliki duri yang kokoh dan beracun. Menurut Kordi & Gufran (2005) berdasarkan data dari lembaga Oceanografi Nasional, terdapat 12 jenis ikan baronang namun yang umumnya dipelihara oleh para petani hanya 5 jenis yakni *Siganus guttatus*, *Siganus canaliculatus*, *Siganus javus*, *Siganus vermiculatus* dan *Siganus virgatus*. Klasifikasi ikan baronang menurut Pythaloka (2013) adalah sebagai berikut:

Filum	: Chordata
Sub filum	: Vertebrata
Kelas	: Pisces
Sub kelas	: Teleostei
Ordo	: Percomorphi
Sub ordo	: Percoidea
Famili	: Siganidae
Genus	: <i>Siganus</i>
Nama lokal	: Baronang
<i>Common name</i>	: <i>Rabbitfish</i>





Gambar 1. Ikan baronang (a) *Siganus argenteus*, (b) *Siganus fuscescens*, (c) *Siganus coralinus*, (d) *Siganus canaliculatus*, (e) *Siganus labyrinthodes*, (f) *Siganus doliatus*, (g) *Siganus javus*, (h), *Siganus lineatus* (i), *Siganus magnivicus*, (j) *Siganus guttatus*, (k) *Siganus puellus*, (l) *Siganus punctatus*, (m) *Siganus spinus*, (n) *Siganus stellatus*, (o) *Siganus virgatus*, (p) *Siganus vulpinus*, dan (q) *Siganus punctatissimus* (Froese & Paully, 2023).

B. Morfologi

Ikan baronang memiliki ciri-ciri morfologi yaitu bentuk tubuh yang pipih (*perciform*), tubuh dilindungi oleh sisik sikloid yang lembut dan kecil serta memancarkan warna yang beragam baik inter maupun antar spesies, memiliki warna kulit yang cerah dan indah baik yang berperan sebagai ikan hias ataupun ikan konsumsi, bentuk mulut pada bagian ujung menyerupai mulut kelinci sehingga biasa disebut *rabbitfish*, pada bagian ujung mulutnya yang kecil terdapat gigi yang kecil namun tajam yang berfungsi cukup efektif

saat digunakan memotong rumput laut, garis lateral (*Linea lateralis*) pada bagian sisi tubuhnya berbentuk sederhana, duri pada bagian punggung (dorsal), anus (anal), dan dada (ventral) masing-masing berjumlah 13, 7 dan 2 duri. Pada umumnya, duri yang dimiliki ikan baronang dilengkapi dengan racun yang cukup kuat sebagai alat perlindungan diri (Subandiyono & Sri, 2016).

C. Habitat dan Distribusi

Habitat ikan baronang sebagian besar hidup di pantai yang banyak ditumbuhi tumbuhan air seperti lamun, namun juga sering dijumpai hidup di daerah yang memiliki hutan bakau serta kadang masuk ke muara sungai.

Ikan baronang ditemukan hidup pada bentangan daerah yang cukup luas di Indo-Pasifik, mulai dari wilayah pantai Timur Afrika hingga Polinesia, mulai dari Jepang bagian Selatan hingga Australia bagian Utara. Di Indonesia, ikan baronang dapat hidup dengan baik dan banyak dijumpai hampir di semua wilayah pantai mulai dari ujung Sumatera, Jawa, Sulawesi, Kalimantan, kepulauan Maluku hingga Papua. Menurut Subandiyono & Sri, (2016) kondisi perairan di Indonesia sangat cocok dengan kebutuhan hidup optimum ikan baronang. Sehingga Indonesia memiliki potensi dan prospek yang sangat besar untuk dikembangkannya budidaya baronang secara intensif.

Menurut Mayunar (1993) sesuai dengan morfologi dan gigi dan saluran pencernaan ikan baronang yaitu mulutnya yang kecil, mempunyai gigi seri pada masing-masing rahang, gigi geraham berkembang sempurna, dinding lambung agak tebal, usus halusnya panjang dan mempunyai permukaan yang luas, ikan baronang termasuk pemakan tumbuh-tumbuhan. Tetapi jika dibudidayakan, ikan baronang mampu memakan makanan apasaja yang diberikan seperti pakan buatan.

Dilihat dari hasil pembedahan ikan ini, ditemukan bahwa ikan baronang memiliki usus halus yang panjang dan mempunyai permukaan yang luas. Keadaan usus yang sangat panjang pada ikan herbivora (pemakan tumbuhan). Usus yang panjang tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil pencernaan makanan secara maksimal.

D. Siklus Hidup

Ikan baronang memijah berbeda-beda sesuai dengan jenis dan keadaan lingkungan, tetapi pada umumnya beronang bergerombol di daerah pantai pada saat air pasang dan mulai memijah setelah tengah malam disaat air surut. Pembuahan terjadi di luar tubuh dan telur yang dibuahi berdiameter antara 0,42 – 0,70 mm dan menetas sekitar 25 – 62 jam setelah pembuahan. Larva yang baru menetas berukuran antara 0,76 – 2,00 mm. Larva baronang masih menyerap kuning telur pada tubuhnya hingga hari ke-3 (58 jam setelah menetas), sedangkan butiran minyak pada tubuhnya habis pada hari ke-4 (86

jam setelah menetas) dengan lebar mulut 94,5 mm. Benih baronang menjadikan daerah padang lamun (*sea grass*) sebagai daerah asuhan (*nursery ground*). Benih baronang bergerombol di daerah-daerah yang banyak tumbuhan lautnya dan airnya dangkal antara 10 cm hingga 1 meter. Menurut Mayunar (1993) musim pemijahan *S. canaliculatus* yang pertama berlangsung sekitar Januari-April dan musim pemijahan ke dua berlangsung sekitar Juli-Oktober. Latuconsina (2011) menemukan pemijahan ikan baronang terjadi antara April dan Juli dimana ukuran pertama kali matang gonad bagi ikan jantan adalah 21,5 cm dan bagi ikan betina 25,7 cm. Latuconsina (2011), menemukan *S. canaliculatus* memijah sekitar fase bulan baru dari April-Juni, dimana fase bulan memicu aktivitas reproduksinya untuk memijah.

E. Fase Hidup

Fase hidup ikan terbagi menjadi tiga fase yakni juwana (*juvenile*), ikan muda (*subadult*) dan ikan dewasa (*adult*). Menurut Nadiarti *et al* (2015) $1/3$ ukuran maksimum dari ikan dikategorikan sebagai juwana, $1/3 - 2/3$ dikategorikan sebagai ikan muda dan $2/3 >$ dikategorikan sebagai ikan dewasa.

Ikan memasuki fase *juvenile* setelah masa post larva berakhir. Definisi *juvenile* secara umum yaitu perkembangan kehidupan ikan yang dimulai setelah menetasnya telur hingga menjadi dewasa melalui proses metamorphosis. Juvenil merupakan ikan dengan ukuran yang lebih kecil dari ukuran pertama kali matang gonad (WWF, 2012). Pada fase hidup ikan muda belum sepenuhnya mengalami perkembangan pada organ tubuhnya dan menandakan mulainya proses metamorphosis pada ikan. Adapun fase hidup ikan dewasa organ-organ yang dimiliki mulai matang dan berfungsi dengan baik serta struktur tubuhnya lebih ikan (Hamimi, 2021)